

GUGAT CERAI KARENA SUAMI IMPOTENSI
(Tinjauan Yuridis terhadap Putusan Pengadilan Agama Pasuruan Nomor
1332/Pdt.G/2012/PA.PAS)

Oleh : Purwaning Sri Rahajeng
NIM : E1A012214

ABSTRAK

Setiap manusia memiliki hasrat untuk melanjutkan keturunan dengan melakukan perkawinan. Tujuan dari perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 adalah membentuk suatu keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, namun dalam realitanya sulit untuk diwujudkan. Alasan perceraian yang muncul antara suami isteri salah satunya masalah seksualitas, sehingga hubungan keluarga yang dibina oleh suami isteri menjadi tidak harmonis dan puncaknya perkawinan harus dikorbankan.

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Pasuruan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama Pasuruan dalam mengabulkan gugat cerai karena suami impotensi terhadap Putusan Nomor 1332/Pdt.G/2012/PA.PAS). Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian secara preskriptif analitis, yaitu mempelajari tujuan hukum, nilai-nilai keadilan, validitas atauran hukum, konsep-konsep hukum serta norma-norma hukum.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa pihak suami (Tergugat) tidak melaksanakan kewajiban sebagai suami untuk memberikan nafkah lahir dan batin kepada istri (Penggugat). Permasalahan timbul karena pihak suami memiliki impotensi. Alasan ini yang membuat Hakim dalam pertimbangannya menggunakan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 39 ayat 2 huruf (f) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam dan Pasal 19 huruf (e) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (e) Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci : Gugat Cerai, Impotensi

DIVORCE LAWSUIT DUE TO IMPOTENCE HUSBAND

(A Research About Religion Court Decision Number 1332/Pdt.G/2012/PA.PAS)

By : Purwaning Sri Rahajeng

NIM : E1A02214

ABSTRACT

Every human has the desire to continue his/her offspring by marriage. The aim of marriage according to Law No. 1 year 1974 is to establish a happy and eternal family based on the believing in the one supreme God, but in reality it is difficult to realize. One of reason that lead divorce between spouse is the issue of sexuality, so the relationship which has been built by spouse become unharmonious and finally the marriage is over.

This research was conducted at Pasuruan Religious Court. The aim of this study is to determine the basis of legal considerations of the judges of the Pasuruan Religious Court in granting divorce due to impotence husband against Decision Number 1332 / Pdt.G / 2012 / PA.PAS). This research used normative juridical method with prescriptive analytical research specification, that is studying the purpose of law, justice value, validity of rule of law, legal concepts and legal norms.

Based on the results of this research, it can be known that the husband (Defendant) does not do the duty as a husband to give a living and mentally to the wife (Plaintiff). Problems arise due to the husband has impotence. This reason that makes the Judge in his consideration using Article 19 letter (f) of Government Regulation No. 9 year 1975 jo. Article 39 paragraph 2 letter (f) of Law Number 1 year 1974 jo Article 116 letter (f) Compilation of Islamic Law and Article 19 letter (e) Government Regulation No. 9 year 1975 jo. Article 116 letter (e) Compilation of Islamic Law.

Keyword: Divorce Suit, Impotence